

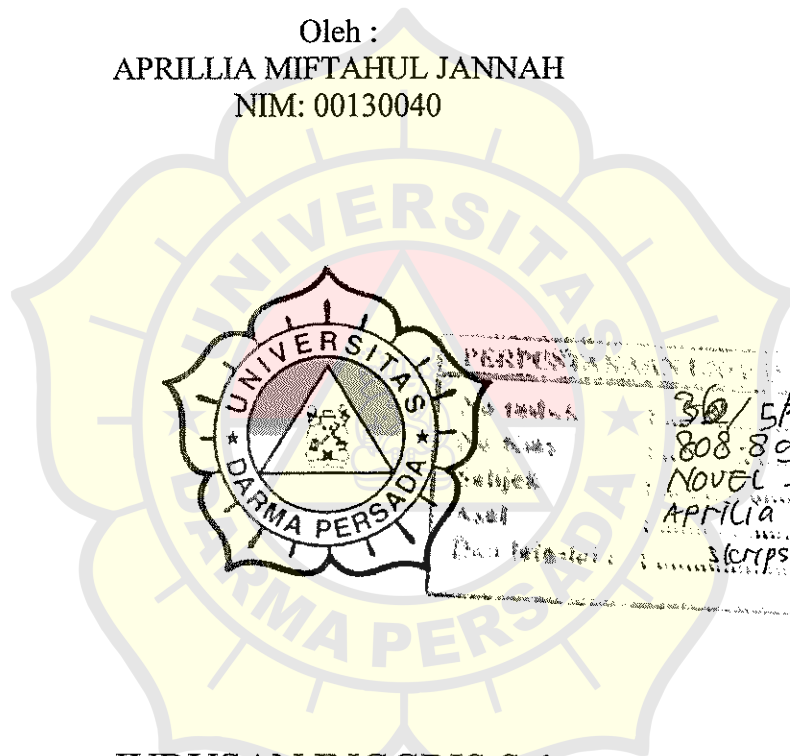
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

**KEBAIKAN MELAWAN KEJAHATAN DI *MIDDLE-EARTH* DALAM  
NOVEL *THE LORD OF THE RINGS* KARYA J.R.R TOLKIEN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra  
Pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Oleh :  
APRILLIA MIFTAHUL JANNAH  
NIM: 00130040



PERPUSKANTARAN  
36/5KR-FSI/05-06  
808.89- JAN 16  
NOVEL - ANALISA  
APRILIA M.J  
SKRIPSI FSI  
26-1-06

**JURUSAN INGGRIS S-1  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2005**

Skripsi yang berjudul

**KEBAIKAN MELAWAN KEJAHATAN DI *MIDDLE-EARTH* DALAM  
NOVEL *THE LORD OF THE RINGS* KARYA J.R.R. TOLKIEN**

Oleh

**Aprillia Miftahul Jannah**

Disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris




( Swany Chiakrawati, SS, Spsi. MA )

Pembimbing I



( Dr. Hj. Albertine Minderop. MA )

Pembimbing II



( Swany Chiakrawati, SS, Spsi. MA )

Skripsi sarjana yang berjudul:

**Kebaikan Melawan Kejahatan Di *Middle-Earth***

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 8 Agustus 2005, dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra.

Pembimbing penguji

Ketua Panitia Penguji

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

(Alexandra Sawitri, SS)

Penguji

Sekretaris Panitia Penguji

(Swany Chiakrawati, SS. Spi. MA)

(Drs. Rusdi M. Yusuf, M. Si)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dekan Fakultas Sastra

(Swany Chiakrawati, SS. Spi. MA)

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KEBAIKAN MELAWAN KEJAHATAN DI *MIDDLE-EARTH***

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Dra. Hj. Albertine Minderop, MA dan Swany Chiakrawati, SS, SPsi. MA tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau pun seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 5 Juni 2005



Aprillia Miftahul Jannah

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia, serta lindungan-Nya kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah Kebaikan Melawan Kejahatan di *Middle-earth*. Dalam penyajiannya, penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis. Melalui pendekatan intrinsik yang mencakup analisis perwatakan tokoh, dan latar melalui sudut pandang serta pendekatan kebutuhan bertingkat Abraham Maslow.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungan baik moral maupun materiil kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

1. Yang terhormat Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku dosen pembimbing dan juga Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Inggris, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan-masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
2. Yang terhormat Ibu Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA selaku pembaca, pembimbing akademis, dan juga Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam bidang akademik, khususnya dalam merencanakan kegiatan perkuliahan pada tiap semester, dan juga penulis berterima kasih atas segala bantuannya selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Yang terhormat para dosen sastra inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan, membagi, dan mengajarkan ilmunya kepada penulis hingga penulis

dapat memahami dan menyelesaikan semua perkuliahan, dan akhirnya dapat pula menyelesaikan skripsi ini.

4. Yang tersayang Bunda yang telah memberikan segala masukan, dorongan, pengorbanan, dan doanya dalam kehidupan penulis. Tidak akan pernah cukup rasa terima kasih penulis atas apa yang telah Bunda berikan. Ayah, Abang Oi, Abang Arie, dan Abang kiki yang selalu mendukung, membantu dan menolong penulis baik secara moril maupun materil. Skripsi ini adalah salah satu ucapan terima kasih penulis, semoga ini adalah awal dari sesuatu yang lebih baik dikemudian hari.
5. Yang tercinta Oma, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril dan materil. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus yang Oma panjatkan untuk penulis. Semoga suatu saat penulis dapat membalasnya.
6. Sahabat penulis, Eby, Tyas, Ipit, Toto, Teddy, Jati, Adhie, Jack, dan Bange. Teman-teman tercinta, Erlin, Iwan, Fikry, Argo, Dono, Dendi, Gadis, Wiwiek, Gina, Dede, Icut. Terima kasih kepada semua atas semangat dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam melalui segala rintangan dan cobaan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater dan pembaca pada umumnya.

Penulis,

Aprillia Miftahul Jannah

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		iii
BAB I	: PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	2
	C. Pembatasan Masalah	2
	D. Perumusan Masalah	3
	E. Tujuan Penelitian	3
	F. Landasan Teori	3
	G. Metode Penelitian	6
	H. Manfaat Penelitian	6
	I. Sistematika Penyajian	7
BAB II	: ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK MELALUI SUDUT PANDANG “DIAAN” MAHA TAHU PADA NOVEL <i>THE LORD OF THE RINGS</i> KARYA J.R.R. TOLKIEN	
	A. Sekilas Mengenai Sudut Pandang “Diaan” Maha Tahu	9
	B. Analisis Perwatakan Melalui sudut pandang “Diaan” Maha Tahu	9
	1. Tokoh Frodo Baggins	9
	2. Tokoh Aragorn	13
	3. Tokoh Samwise Gamgee	18
	4. Tokoh Gandalf	22
	5. Tokoh Sauron	25



C.	Analisis Latar Melalui Sudut Pandang “Diaan”	
Maha Tahu	.....	27
1.	latar Fisik .....	28
2.	latar Sosial .....	30
3.	Latar Spiritual .....	31
D.	Rangkuman .....	33
BAB III	: ANALISIS UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK : PSIKOLOGI SASTRA TEORI MOTIVASI MELALUI SUDUT PANDANG “DIAAN” MAHA TAHU PADA NOVEL <i>THE LORD OF THE RINGS</i> KARYA J.R.R. TOLKIEN	
A.	Analisis Motivasi Melalui Sudut Pandang “Diaan”	
Maha Tahu	.....	35
1.	Kebutuhan Dasar Fisiologis .....	35
2.	Kebutuhan Akan Rasa Aman .....	37
3.	Kebutuhan Akan Rasa Cinta dan Memiliki .....	38
4.	Kebutuhan Akan Harga Diri .....	40
5.	Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri .....	41
B.	Rangkuman .....	43
BAB IV	: KEBAIKAN MELAWAN KEJAHATAN DI <i>MIDDLE-EARTH</i> MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN EKSTRINSIK	
A.	Kebaikan Melawan Kejahatan Di <i>Middle-Earth</i>	
Melalui Pendekatan Intrinsik	.....	45
1.	Keberanian dan usaha keras untuk menjauhkan <i>Middle-Earth</i> dari kesengsaraan yang dibuat oleh Sauron .....	45
a.	Tekad dan usaha keras Frodo untuk menyelamatkan <i>Middle-Earth</i> .....	45



b. Keberanian Aragorn dalam menghadapi kejahatan ....	48
c. Kesetiaan dan kasih sayang Sam terhadap Frodo .....	53
d. Kebijakan Gandalf dalam membimbing <i>Fellowship</i> .....	59
e. Kekejaman Sauron dalam usahanya menguasai <i>Middle-Earth</i> .....	64
2. Asal-usul yang mempengaruhi sifat dan perilaku .....	66
a. Tempat tinggal yang nyaman dan juga mencekam ....	66
b. Lingkungan yang penuh rasa kekeluargaan dan juga keegoisan .....	69
c. Niat yang tulus dalam usaha menyelamatkan <i>Middle-Earth</i> .....	71
B. Kebaikan Melawan Kejahatan Di <i>Middle-Earth</i> Melalui Pendekatan Ekstrinsik	
1. Makan, minum, dan istirahat untuk mempertahankan Hidup .....	73
2. Rasa aman yang didapat ditengah-tengah kecemasan .....	75
3. Rasa Cinta dan saling memiliki yang memberi kekuatan positif .....	77
4. Penghargaan atas pengorbanan diri untuk <i>Middle-Earth</i> ...	79
5. Pernyataan diri atas usaha menyelamatkan <i>Middle-earth</i> .....	80
C. Rangkuman .....	82

A. Kesimpulan .....	84
B. <i>Summary of the thesis</i> .....	85

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Materi yang saya akan bahas adalah sebuah novel fiksi trilogi yang berjudul *The Lord of the Rings* karya John Ronald Reuel Tolkien atau lebih dikenal dengan J.R.R. Tolkien, mengenai dunia khayalan yang disebut *Middle-earth* (Dunia Tengah), penulisannya sendiri banyak dipengaruhi oleh daerah kelahirannya dan keadaan di Inggris dimana sedang terjadi revolusi industri. Novel trilogi *The Lord Of The Rings* merupakan satu rangkaian cerita yang dibuat menjadi tiga bagian, yaitu *The Fellowship of the Ring*, *The Two Towers*, dan *The Return of the King*. J.R.R. Tolkien lahir pada 3 Januari 1892 di kota Bloemfontein, Orange Free State dan besar di Sarehole, dekat Birmingham, Inggris. Ia adalah lulusan English Language and Literature di Exeter College, Oxford pada tahun 1915. Dari Oxford ia dianugerahi gelar Professor of Anglo-Saxon. Ia juga ahli dalam bahasa Latin, Yunani, Ghotic, dan Finnish. J.R.R. Tolkien sangat berbakat dalam bidang linguistik hingga menciptakan bahasanya sendiri yang terdapat dalam beberapa karyanya termasuk *The Lord of the Rings* yaitu “*Elvish*” Language yang disebut dengan bahasa “*Quenya*” dan “*Sindarin*”.

Karyanya yang sangat terkenal adalah mengenai era pra-sejarah dalam dunia rekaannya *Middle-earth* yang penuh dengan mitos dan legenda mengenai mahluk-mahluk seperti *Elves*, *Dwarves*, *Trolls*, dan *Hobbits* yang terdapat dalam karyanya seperti *The Silmarillion*, *The Hobbit* (1937), dan yang paling sukses *The Lord of the Rings* (1954-1955): *The Fellowship of the Ring*, *Two Towers*, dan *The Return of the King*.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> David Doughan, “*J.R.R. Tolkien: A Biographical Sketch*”, J.R.R. Tolkien, Online Internet, February-2004.

Novel trilogi ini menceritakan tentang perjalanan Frodo Baggins dan teman-temannya, diantaranya Samwise Gamgee, Gandalf the wizard, dan Aragorn King of Men dalam menghancurkan Cincin Utama (*The One Ring*) menuju Craks of Doom, tempat dimana cincin tersebut dibuat oleh Dark Lord Sauron, yang berada di wilayah musuh untuk menyelamatkan Middle-Earth dari belenggu kejahatan. *The One Ring* dimiliki oleh Frodo, ia mendapatkannya dari pamannya, dimana pamannya sendiri merebut dari mahluk yang disebut *Gollum*. Cincin itu sendiri adalah milik raja kegelapan Lord Sauron yang telah lama kehilangan cincin tersebut dan kini ia menginginkan cincin itu kembali agar ia dapat menguasai *Middle-earth*. Mereka bersatu dalam satu niat yaitu untuk menyelamatkan semua mahluk *Middle-earth* dari belenggu kejahatan dengan melewati berbagai rintangan. Dengan penuh pengorbanan mereka akhirnya berhasil menghancurkan *The One Ring* yang berarti juga menghancurkan Sauron.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi bahwa novel ini menceritakan tentang pertempuran antara kebaikan yang diperjuangkan oleh Frodo, Sam, dan Aragorn dalam melawan kejahatan yang dilakukan Sauron dan Saruman di *Middle earth*. Asumsi penulis, tema novel ini adalah *kebaikan melawan kejahatan di Middle-earth*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian dalam novel trilogi *The lord Of The Rings* ini pada pemenuhan motivasi antara para tokoh; Frodo, Sam, Aragorn, Sauron, dan Saruman. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui perwatakan, latar, dan tema melalui pendekatan psikologi sastra dengan konsep kebutuhan bertingkat Abraham Maslow.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel trilogi ini adalah kebaikan melawan kejahatan di *Middle-earth*. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah selanjutnya:

1. Apakah sudut pandang “diaan” maha tahu dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan, latar, dan motivasi (teori kebutuhan bertingkat)?
2. Apakah telaah perwatakan, latar, dan motivasi dapat menjelaskan kebaikan melawan kejahatan di *Middle-earth*?
3. Apakah teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow dapat menganalisis motivasi-motivasi yang timbul?
4. Apakah tema dapat dibangun melalui hasil analisis sudut pandang, perwatakan, latar, dan motivasi?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penulis adalah membuktikan asumsi penulis bahwa novel ini memperlihatkan kebaikan melawan kejahatan di *Middle-earth*. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Melalui sudut pandang menganalisis perwatakan, latar, dan motivasi.
2. Menelaah perwatakan, latar, dan motivasi untuk memperlihatkan kebaikan melawan kejahatan di *Middle-earth*.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis sudut pandang, perwatakan, latar, dan motivasi.

#### F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori yang ada dalam sastra dan psikologi. Teori sastra yang digunakan adalah melalui pendekatan intrinsik yaitu dengan sudut pandang “diaan” maha tahu, perwatakan,

latar, motivasi, dan tema. Melalui psikologi yaitu teori motivasi Abraham Maslow.

## 1. Pendekatan Intrinsik

### a. Analisis Perwatakan Melalui Sudut Pandang “Diaan” Maha Tahu

Sudut Pandang adalah cara dan atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca.<sup>2</sup>

Tehnik pencerita “diaan” mahatahu adalah tehnik pencerita dimana pencerita yang berada di luar cerita yang melaporkan peristiwa-peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang “ia” atau “dia”.dalam tehnik pencerita “diaan” mahatahu si pencerita disebut *an all-knowing presence* karena ia dapat berkisah dengan bebas – mendramatisir, menginterpretasikan, merangkum, berspekulasi, berfilosofi, menilai secara moral atau menghakimi apa yang disampaikannya (Pickering dan Hoepfer, 1981:45) Pencerita bebas bergerak dan menceritakan apa saja dalam lingkup waktu dan tempat ceritera<sup>3</sup>.

### b. Analisis Latar Melalui Sudut Pandang “Diaan Maha Tahu”

Latar atau setting yang disebut juga landas tumpu, menyanan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.<sup>4</sup> Latar sendiri terbagi atas beberapa jenis, yaitu :

#### 1. Latar Fisik

<sup>2</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Jogya: Gajah Mada Universitas Press, 2000) hal. 246

<sup>3</sup> Dr. Albertine Minderop, MA., “ *Memahami Teori-Teori: Sudut Pandang, Tehnik Penceritaan dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra* ” (Jakarta: Universitas Darma Persada, 1999), hal. 8.

<sup>4</sup> M.H Abrams., “ *A Glossary of Literary Terms* ” (New York: Holt, Richard and Winston, 1981).



Latar fisik menyanan pada lokasi atau tempat tertentu yang dapat berupa nama, inisial atau mungkin lokasi tanpa nama jelas yang ada dalam suatu cerita. Hubungan waktu juga dapat disebut sebagai latar fisik.

## 2. Latar Sosial

Latar sosial menyanan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku, kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, pandangan hidup, serta keyakinan. Latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh dalam cerita.

## 3. Latar Spiritual

Latar Spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik dengan latar sosial yang mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat yang memperjelas perwatakan tokoh.

## 2. Psikologi Sastra

Pada makalah ini penulis menggunakan teori motivasi Abraham Maslow. Para tokoh melakukan perbuatan atau tindakan dalam cerita memiliki alasan atau motivasi yang dapat diterima atau dipahami yang mendasari perbuatannya tersebut. Motivasi atau dorongan sangat membantu usaha menelaah suatu karya sastra khususnya novel.

Maslow menemukan bahwa setiap orang memiliki dua kategori kebutuhan akan penghargaan, yakni harga diri dan penghargaan dari orang lain.<sup>5</sup> Harga diri meliputi keinginan akan kekuatan, prestasi kecukupan, keunggulan dan kemampuan, kepercayaan diri sendiri menghadapi dunia, kemerdekaan dan kebebasan. Penghargaan dari orang lain meliputi prestise (penghormatan), status, ketenaran dan kemuliaan, nama baik, pengakuan/penerimaan, perhatian, arti yang penting, martabat atau apresiasi.

---

<sup>5</sup> E. Koswara, *Teori-teori Kepribadian* (Bandung: Penerbit Angkasa, 1989)



Menurut Abraham Maslow, motivasi tidak terletak pada sederetan penggerak, tetapi lebih dititikberatkan pada hirarki, kebutuhan tertentu yang lebih tinggi diaktifkan untuk memperluas kebutuhan lain yang lebih rendah dan sudah terpenuhi.

### **G. Metode Penelitian**

Dalam Penelitian ini, saya akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel trilogi *The Lord Of The Rings* dan didukung oleh berbagai sumber yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif, yaitu umum ke khusus.

### **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian sudut pandang "diaan" maha tahu ini diharapkan dapat bermanfaat untuk lebih mempermudah pembaca memahami sebuah novel. Saya berharap penelitian ini bermanfaat untuk setiap pembaca, khususnya yang berminat dalam karya sastra Psikologi Humanistik Abraham Maslow, juga bagi yang menyukai kisah fiksi epik tentang petulangan, untuk dapat memperdalam pengetahuannya mengenai kesusastraan., khususnya novel. Dan juga agar pembaca dapat lebih menangkap hal-hal positif yang terdapat pada tokoh-tokoh utama dan juga jalan ceritanya sehingga dapat menerapkannya didalam kehidupan nyata.

---

## I. Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini, saya memiliki sistematika penyajian sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

### BAB II ANALISIS NOVEL MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini, penulis menelaah perwatakan tokoh dan latar dengan disertai kutipan-kutipan untuk mendukung hasil penelaahan.

### BAB III ANALISIS NOVEL *THE LORD OF THE RINGS* MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK

Pada bab ini penulis menelaah novel melalui konsep teori motivasi Abraham Maslow di dalam membangun tema.

### BAB IV KEBAIKAN MELAWAN KEJAHATAN DI *MIDDLE-EARTH* MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN EKSTRINSIK

Pada bab ini berisi tentang hubungan tema novel ini dengan perwatakan, latar, dan konsep Teori Motivasi Abraham Maslow.

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini, berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis seluruh bab dan *the summary of thesis*.

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG  
RIWAYAT HIDUP PENULIS

